

**BUKTI AWAL PERMOHONAN PENYELIDIKAN DALAM RANGKA
PERPANJANGAN PENGENAAN TINDAKAN PENGAMANAN
PERDAGANGAN TERHADAP IMPOR BARANG**

**TIRAI (TERMASUK GORDEN) KERAJ DALAM, KELAMBU TEMPAT
TIDUR, DAN BARANG PERABOT LAINNYA**

**DENGAN NOMOR *HARMONIZED SYSTEM* (HS)
BERDASARKAN BUKU TARIF KEPABEANAN INDONESIA TAHUN 2017:
6303.12.00, 6303.19.90, 6303.91.00, 6303.92.00, 6303.99.00, 6304.19.90,
6304.91.90, DAN 6304.92.00**

TIDAK RAHASIA

**DISAMPAIKAN OLEH
ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
TAHUN 2025**

A. UMUM

Sehubungan dengan akan berakhirnya penerapan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor. 45 Tahun 2023 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) terhadap impor produk Tirai (Termasuk Gorden) Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, dan Barang Perabot Lainnya dan mempertimbangkan masih banyaknya produk impor sejenis atau secara langsung bersaing yang memberikan dampak terhadap terhambatnya pemulihan kerugian serius dan berpengaruh terhadap belum optimalnya pelaksanaan penyesuaian struktural dalam upaya meningkatkan daya saing dengan produk impor sejenis.

Dalam hal ini, Asosiasi Pertekstilan Indonesia yang selanjutnya disebut sebagai Pemohon, mewakili Industri Dalam Negeri (IDN) penghasil Tirai (Termasuk Gorden) Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, dan Barang Perabot Lainnya, yaitu PT. Wiska dan PT. Sinar Para Taruna Textile dengan ini mengajukan Permohonan Penyelidikan Perpanjangan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Extension of Safeguard Measures*) kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) guna dapat diterapkannya perpanjangan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan berupa BMTP terhadap impor barang Tirai (Termasuk Gorden) Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, dan Barang Perabot Lainnya.

Untuk mendukung permohonan yang kami ajukan, telah disusun kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 tahun 2003 tentang tata cara dan persyaratan permohonan penyelidikan atas pengamanan Industri Dalam Negeri (IDN) dari akibat lonjakan impor.

B. PEMOHON

Nama : Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), mewakili 2 (dua) perusahaan anggota API selaku IDN yaitu : **PT. Wiska** dan **PT. Sinar Para Taruna Textile**.

Alamat : Graha Surveyor Indonesia Lt. 16
Jl. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta Selatan

Telp./Faks. : 021-5272171 / 5272166

E-mail : sekretariat@bpnapi.org

Website : -

Contact : Jemmy Kartiwa Sastraatmadja

Person

Jabatan : Ketua Umum API

Daftar nama dan alamat IDN yang diwakili Pemohon dalam permohonan ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : PT. Wiska
Alamat : Jl. Raya Bandung - Garut No.Km. 20,9, Cipacing, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363
Email : marketing@wiska.co.id
Telp/Fax : 022-7798155 / 022-7798855

2. Nama : PT. Sinar Para Taruna Textile
Alamat : Jalan Raya Batujajar No. 36 Km. 4,5, Batujajar, Cimahi, Selacau, Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40561
Email : Felix@sinarparataruna.co.id
Telp/Fax : (022) 6866156

Sebagai informasi, saat ini PT. Sipatex Putri Lestari selaku salah satu IDN yang diwakili Pemohon pada saat penyelidikan awal maupun penyelidikan perpanjangan pertama, sudah tidak memproduksi Tirai (Termasuk Gorden) Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, dan Barang Perabot Lainnya sejak tahun 2022. Sehubungan dengan hal tersebut, maka PT. Sipatex Putri Lestari dikeluarkan dari daftar IDN yang diwakili Pemohon.

C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON

Tabel 1. Jumlah Produksi dan Proporsi Produksi 2024

Uraian	Proporsi (%)
1. PT. Wiska	51,54
2. PT. Sinar Para Taruna Textile	14,43
3. PT. Sipatex Putri Lestari	0
Produksi Pemohon	65,98
Produksi Non Pemohon	34,02
Produksi Nasional	100

Sumber : Asosiasi Pertekstilan Indonesia

Total produksi Pemohon pada tahun 2024 adalah **65,98%** terhadap total produksi nasional. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal 1 ayat 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi barang dimaksud sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

D. BARANG YANG DIMINTAKAN PERLINDUNGAN

1. Uraian Barang

Barang yang diajukan permohonan penyelidikan perpanjangan adalah **Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, dan Barang Perabot Lainnya** berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2022 dengan nomor pos tarif HS 6303.12.00, 6303.19.90, 6303.91.00, 6303.92.00, 6303.99.00, 6304.19.90, 6304.91.90, dan 6304.92.00.

2. Karakteristik Barang

Karakteristik tirai (termasuk gorden), kerai dalam, kelambu tempat tidur, dan barang perabot lainnya yang diproduksi oleh Pemohon pada dasarnya memiliki ciri dan karakteristik bersifat menahan cahaya atau mengurangi cahaya, baik cahaya matahari maupun cahaya penerangan lampu. Namun, perbedaan antara gorden dan tirai adalah gorden dilapisi dengan kain tenunan yang cukup berat untuk menghalangi semua cahaya luar, menjadikannya sempurna untuk penggunaan kamar tidur, sedangkan tirai dilapisi dengan kain rajutan/kaitan yang ringan dan mengurangi intensitas cahaya luar yang masuk.

Gambar 1. Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, dan Barang Perabot Lainnya



3. Kegunaan Barang

Kegunaan dari tirai (termasuk gorden), kerai dalam, kelambu tempat tidur, dan barang perabot lainnya pada umumnya digunakan untuk menghalangi cahaya (gorden dan kerai dalam), mengurangi cahaya (tirai), menghindari nyamuk (kelambu tempat tidur), dan sebagai dekorasi dalam ruangan (barang perabot lainnya).

4. Bahan Baku

Bahan baku dari kain tenunan atau kain rajutan dengan kandungan serat kapas, artifisial (rayon) dan sintetis.

5. Standarisasi

Standarisasi yang digunakan Pemohon untuk memproduksi dan uji teknis tirai (termasuk gorden), kerai dalam, kelambu tempat tidur, dan barang perabot lainnya mengacu kepada standar internasional OEKO-TEX

6. Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing

Pasal 1 butir 10, PP No 34 tahun 2011 menyatakan bahwa barang sejenis adalah barang produksi dalam negeri yang identik atau sama dalam segala hal dengan barang impor atau barang yang memiliki karakteristik menyerupai barang yang diimpor.

Barang impor adalah Barang Sejenis atau Barang Yang Secara Langsung Bersaing dengan barang yang diproduksi Pemohon karena memiliki kesamaan karakteristik, alur proses produksi, bahan baku, standarisasi, dan kegunaan.

E. INFORMASI JUMLAH BARANG IMPOR

1. Jumlah Impor

Tabel 2. Jumlah Impor Barang Secara Absolut & Relatif

Uraian	Satuan	Tahun			Perubahan (%)		Tren (%)
		2022	2023	2024	22/23	23/24	22-24
Jumlah Impor	Ton	681	629	446	(7,51)	(29,08)	(19,01)
Produksi Nasional	Indeks	100	95	61	(4,57)	(36,02)	(21,86)
Impor Relatif	Indeks	100	97	107	(3,08)	10,86	3,65

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Asosiasi Pertekstilan Indonesia

Dari tabel 2 diatas, pada tahun 2022-2024 jumlah impor secara absolut mengalami penurunan dengan tren sebesar 19,01%. Walaupun demikian, pada periode yang sama jumlah impor secara relatif terhadap produksi nasional mengalami peningkatan dengan tren sebesar 3,65%, yang menunjukkan bahwa kinerja impor masih jauh lebih baik daripada produksi IDN.

2. Pangsa Impor

Tabel 3. Pangsa Impor

No	Negara Asal Impor	2022		2023		2024	
		Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)
1	Rep.Rakyat Tiongkok	540,15	79,37	537,63	85,39	318,00	71,23
2	India	63,42	9,32	52,35	8,31	31,78	7,12
3	Brazil	0,01	0,00	0,00	0,00	27,92	6,25
4	Negara Berkembang <3%	55,58	8,17	30,89	4,91	59,97	13,43
5	Negara Lainnya	21,38	3,14	8,76	1,39	8,76	1,97
	Dunia		100		100		100

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Asosiasi Pertekstilan Indonesia.

Sebagaimana terlihat pada Tabel diatas, pada tahun 2024 Republik Rakyat Tiongkok menguasai pangsa pasar impor sebesar 71,23% diikuti oleh negara lainnya yaitu India dengan pangsa pasar impor sebesar 7,12%, Brazil dengan pangsa pasar impor sebesar 6,25%. Sementara itu negara berkembang yang pangsa pasarnya di bawah 3% menguasai pangsa pasar impor sebesar 13,43%, dan Negara lainnya yang terdiri dari Negara-negara maju menguasai pangsa pasar impor sebesar 1,97%.

F. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

Tabel 4. Indikator Data Kinerja

No	Uraian	Satuan	2022	2023	2024	Tren (%) 2022-2024
1	Produksi	Indeks	100	97,06	89,98	(5,14)
		Perubahan (%)		(2,94)	(7,30)	
2	Penjualan Domestik	Indeks	100	97,28	91,87	(4,15)
		Perubahan (%)		(2,72)	(5,56)	
3	Produktivitas	Indeks	100	98,64	95,51	(2,27)
		Perubahan (%)		(1,36)	(3,17)	
4	Kapasitas Terpakai	Indeks	100	92,19	85,46	(7,56)
		Perubahan (%)		(7,81)	(7,30)	
5	Kerugian	Indeks	(100,00)	(103,89)	(228,97)	51,32
		Perubahan (%)		3,89	120,39	
6	Tenaga Kerja	Indeks	100	98,41	94,21	(2,94)
		Perubahan (%)		(1,59)	(4,26)	

Sumber: Asosiasi Pertekstilan Indonesia

Berikut adalah penjelasan indikator kinerja perusahaan:

1. Produksi

Selama periode 2022-2024, produksi mengalami penurunan dengan tren sebesar 5,14%. Penurunan produksi terjadi dari tahun 2022-2023 sebesar 2,94% dari 100 poin indeks menjadi 97,06 poin indeks. Selanjutnya produksi kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 7,30% dari 97,06 poin indeks menjadi 89,98 poin indeks.

2. Penjualan Domestik

Selama periode 2022-2024, penjualan domestik mengalami penurunan dengan tren sebesar 4,15%. Penurunan penjualan domestik terjadi dari tahun 2022-2023 sebesar 2,72% dari 100 poin indeks menjadi 97,28 poin indeks. Selanjutnya penjualan domestik kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 5,56% dari 97,28 poin indeks menjadi 91,87 poin indeks.

3. Produktivitas

Selama periode 2022-2024, produktivitas mengalami penurunan dengan tren sebesar 2,27%. Penurunan produktivitas terjadi dari tahun 2022-2023 sebesar 1,36% dari 100 poin indeks menjadi 98,64 poin indeks. Selanjutnya produktivitas kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 3,17% dari 98,64 poin indeks menjadi 95,51 poin indeks.

4. Kapasitas Terpakai

Selama periode 2022-2024, kapasitas terpakai mengalami penurunan dengan tren sebesar 7,56%. Penurunan kapasitas terpakai terjadi dari tahun 2022-2023 sebesar 7,81% dari 100 poin indeks menjadi 92,19 poin indeks. Selanjutnya kapasitas terpakai kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 7,30% dari 92,19 poin indeks menjadi 85,46 poin indeks.

5. Keuntungan/Kerugian

Selama periode 2022-2024, industri dalam negeri mengalami peningkatan kerugian dengan tren sebesar 51,32%. Peningkatan kerugian terjadi dari tahun 2022-2023 sebesar 3,89% dari (100) poin indeks menjadi (103,89) poin indeks. Selanjutnya kerugian kembali mengalami peningkatan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 120,39% dari (103,89) poin indeks menjadi (228,97) poin indeks.

6. Tenaga Kerja

Selama periode 2022-2024, tenaga kerja mengalami penurunan dengan tren sebesar 2,94%. Penurunan tenaga kerja terjadi dari tahun 2022-2023 sebesar 1,59% dari 100 poin indeks menjadi 98,41 poin indeks. Selanjutnya tenaga kerja kembali mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 4,26% dari 98,41 poin indeks menjadi 94,21 poin indeks.

G. KONSUMSI NASIONAL DAN PANGSA PASAR

Tabel 5. Kondisi Pasar Dalam Negeri

No	Indikator	Satuan	2022	2023	2024	Tren (%) 2022-2024
1	Konsumsi Nasional	Indeks	100	92	88	(6,02)
2	Penjualan Domestik (Pemohon)	Indeks	100	97	92	(4,15)
3	Penjualan Domestik (Non-Pemohon)	Indeks	100	83	99	(0,73)
4	Volume Impor	Ton	681	629	446	(19,01)
5	Pangsa Pasar Pemohon	Indeks	100	106	104	1,99
6	Pangsa Pasar Non-Pemohon	Indeks	100	90	112	5,63
7	Pangsa Pasar Impor	Indeks	100	101	74	(13,82)

Sumber: Asosiasi Pertekstilan Indonesia dan Badan Pusat Statistik

Sebagaimana terlihat pada tabel 5 diatas, tren pangsa pasar pemohon dan non-pemohon pada periode 2022-2024 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1,99% dan 5,63%. Walaupun demikian Konsumsi Nasional, Penjualan Domestik Pemohon, dan Penjualan Domestik Non-Pemohon mengalami penurunan pada periode yang sama masing-masing sebesar 6,02%, 4,15%, dan 0,73%.

H. PENYESUAIAN STRUKTURAL

Sejak diberlakukannya BMTP berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 45 Tahun 2023 tentang Pengenaan BMTP terhadap impor produk Tirai (Termasuk Gorden) Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, dan Barang Perabot Lainnya, Pemohon telah melakukan beberapa penyesuaian struktural sesuai dengan komitmen dalam rencana program yang tertuang dalam laporan akhir hasil penyelidikan pengenaan BMTP terhadap

impor barang Tirai (Termasuk Gorden) Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, dan Barang Perabot Lainnya, adapun status pelaksanaannya dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Realisasi Program Penyesuaian Struktural

No.	Rencana Aksi	Tahapan Aksi	Realisasi 2019-2021 (%)	Realisasi 2022-2024 (%)
1	Peremajaan mesin produksi	Melakukan penggantian mesin lama dengan mesin baru	15	60
		Menambah investasi mesin baru dengan teknologi terbaru	75	90
		Memulai produksi dengan mesin baru	35	60
2	Inovasi produk setiap tahun	Melakukan pengembangan pasar dan pameran	37	50
3	Peningkatan kompetensi SDM setiap tahun	Melakukan pelatihan secara berkala dan regenerasi	55	70
Rata-rata			43,40	66,00

Sumber: Asosiasi Pertekstilan Indonesia

Adapun nilai persentase pelaksanaan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Melakukan peremajaan mesin produksi

a. Pergantian mesin lama dengan mesin baru

Mesin-mesin lama tidak sepenuhnya diganti oleh mesin baru-baru dikarenakan keterbatasan anggaran Pemohon yang kondisi keuangannya masih belum pulih akibat Covid-19, sehingga Pemohon lebih memfokuskan kepada pemeliharaan mesin-mesin yang ada. Adapun mesin-mesin yang telah diremajakan pada tahun 2024 adalah sebanyak 60% dari total keseluruhan mesin diantaranya adalah mesin *thermal oil boiler*, *screw compressor*, *wrapping*, *dyeing*, *washing*, dan *finishing* pada proses pencelupan/pewarnaan.

b. Investasi mesin baru dengan teknologi terbaru

Selain melakukan peremajaan mesin, pada periode 2022-2024 Pemohon juga melakukan investasi mesin baru dengan teknologi terkini yaitu sebesar 90%, diantaranya adalah merealisasikan pembelian 1 unit mesin Raschel baru dari total 5 unit mesin Raschel yang direncanakan, serta melakukan *upgrade* teknologi menggunakan mesin semi-komputer yaitu: 2 Mesin Tricot tipe HKS 3M dan 2 Mesin Tricot tipe TM3 dari total 5 mesin Tricot yang direncanakan. Masih terdapat 5 mesin yang belum di-*upgrade* yaitu 4 mesin Raschel dan 1 mesin Tricot.

c. *Running* produksi dengan mesin baru

Pada tahun 2024, dari keseluruhan mesin baru yang dimiliki hanya 60% yang sudah digunakan untuk produksi, sementara sisanya masih dalam tahap *setting* dan uji coba.

2. Melakukan inovasi produk setiap tahun melalui pengembangan pasar dan pameran

Dalam melakukan inovasi produk, Pemohon secara maksimal telah melakukan pengembangan pasar dan pameran dengan cara bekerja sama dengan *brand* yang sudah memiliki nama dan cakupan pasar internasional serta ikut melakukan pameran di dalam negeri maupun diluar negeri dan bekerja sama dengan *stakeholder*. Dari target 24 pameran yang akan, hingga tahun 2024 telah terealisasi 12 Pameran yang diikuti atau sekitar 50%.

3. Peningkatan kompetensi SDM setiap tahun dengan training berkala dan regenerasi

Training dalam rangka peningkatan kompetensi SDM dilakukan secara berkala dengan target sebanyak 20 kali *training* setiap tahunnya. Dari total jumlah *training* yang ditargetkan baru terealisasi sebesar 70%, diantaranya adalah *training* terkait sertifikat GRS, OEKOTEX, ISO 14001.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Pemohon telah menjalankan komitmen program penyesuaian struktural namun terdapat kendala yaitu masih banyaknya barang impor Tirai (termasuk gorden) kerai dalam, kelambu tempat tidur, dan barang perabot lainnya yang memberikan pengaruh terhadap belum optimalnya pelaksanaan program Penyesuaian struktural dan menjadi penyebab terhambatnya pemulihan kerugian serius Pemohon.

I. PERMOHONAN PERPANJANGAN PENGENAAN TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN

Sehubungan dengan belum pulihnya kerugian serius atau ancaman kerugian serius yang diderita Pemohon dari tahun 2022-2024 sebagaimana diuraikan pada tabel 4 (indikator kinerja) serta masih belum selesainya penyesuaian struktural sebagaimana diuraikan pada tabel 6, maka Pemohon meminta kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk memperpanjang pengenaan BMTP terhadap importasi barang Tirai (termasuk gorden) kerai dalam, kelambu tempat tidur, dan barang perabot lainnya.

J. KESEDIAAN UNTUK BEKERJA SAMA

Pemohon bersedia untuk bekerjasama sepenuhnya dalam proses penyelidikan yang terkait dengan permohonan perpanjangan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan, yang akan dilakukan oleh KPPI.

Jakarta, 17 November 2025



ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION
Jemmy Kartiwa
Ketua Umum
Asosiasi Pertekstilan Indonesia

LAMPIRAN 1.

IMPORTIR YANG DIKETAHUI

Barang Jadi Textile Lainnya – Curtain Lace, Etc HS 6303-6304

1. PT. HERO SUPERMARKET TBK.
Jl. Gatot Subroto No.177A Kav.64 Gedung Hero Lt.3 Menteng Dalam Tebet
www.hero.co.id (021) 83788388 (021) 8356518 starmart_metro@hero.co.id
2. PT. FENG TAY INDONESIA ENTERPRISES
Jalan Raya Banjaran Km. 14,6, Desa Bojong Manggu, Kecamatan Pameungpeuk,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat
www.fengtay.com (022) 5940688 (022) 5940255
3. PT. HOME CENTER INDONESIA
Jl. Puri Kencana No.1 Jakarta Barat 11610
www.index_carefurnisings.com (021) 5820808 (021) 5821818
index_care@indexfurnishing.com
4. PT. AZKO INDONESIA
Jl. Puri Kencana No.1 Kembangan Jakarta 11610 (021) 5822222 (021) 5824022
5. ACOMMERCE INDONESIA INTIRUB
Business Park Warehouse Phase 1 Ground Floor Jl. Cililitan Besar, Jakarta Timur
6. PT. CATUR HARAPAN
Komp. Hijrah Karya Mandiri Industrial F/5 Batam Center, Batam-Indonesia
7. PT. BINA USAHA MANDIRI SEJAHTERA
Jl. Pangeran Jayakarta Komplek 141 Blok B No.8,Mangga,Dua Jakarta Pusat
8. PT. INTI SELARAS MANDIRI
Jl. Danau Sunter Utara Blok O2 No.3-4 Sunter Jaya Tanjung Priok, Jakarta
9. PT. HINDO GRAND INDONESIA
EM Ground Floor Jl. Mh.Thamrin No.1 Menteng Jakarta Pusat
10. PT. UNILEVER INDONESIA TBK.
Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park Kav 3 Bsd City, Tangerang
www.unilever.co.id (021) 5262112 (021) 5262046 suara.konsumen@unilever.com

LAMPIRAN 2
NAMA EKSPORTIR LUAR NEGERI YANG DIKETAHUI

1. SHAOXING KEQIAO LEBU EMBROIDERY CO.,LTD
6-1510 Free Park South of Qunxian, and East of Shuangting Road, Keqiao, Shaoxing, Zhejiang, China
2. FUJIAN CHANGLE XINMEI KNITTING LACE CO.LTD
Pengxie Industrial District, Hunan Town Changle City, Fuzhou, Fujian, China
3. FUZHOU TEXSTAR TEXTILE CO. LTD
Huayang Industry Zone, Jinfeng Town Changle, Fuzhou, Fujian, China
4. FUJIAN JIAFENG TEXTILES CO.,LTD
Industrial Zone of Liyu Mountain, Heshang Town, Changle, Fujian, China
5. QILONG LACE EMBROIDERY CO.,LTD
No.1, Yuantan Industrial Area, Leping Town, Sanshui District, Guangdong, China
6. ZHEJIANG JINCHAN HOMETEXTILE AND GARMENTS CO., LTD.
Kexi Garment Industrial Zone, Keqiao Economic Development Park, Shaoxing, Zhejiang, China
7. SHAOXING MINGXI TEXTILE CO.,LTD
No1201 The Central Building, Yumin Road No1068, keqiaoShaoxingxian, Shaoxing, Zhejiang, China
8. CHANGLE JOFFAN TEXTILE Co., Ltd.
Shouzhi Village, Songxia Town, Changle City, Fuzhou, Fujian, China
9. GUANGZHOU DILIGENT CO., LTD.
E439, E441, Floor 2, Yinling Textile Square, Ruikang Road, Haizhu Dist, Guangzhou, Guangdong, China
10. H.M. CURTAIN PTE LTD
211 New Upper Changi Road #01-747 , Singapore 460211

LAMPIRAN 3
NAMA ASOSIASI IMPORTIR

1. GABUNGAN IMPORTIR NASIONAL SELURUH INDONESIA (GINSI)
Wisma Kosgoro, Kav. 53, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Kec. Menteng,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250,
Telepon: (021) 39832510, www.ginsi-dki.com, <https://ginsijateng.com/>
2. IMPORTIR.ORG,
Alamat: Green Lake City Ruko Crown Block D No. 17, RT.004/RW.008, Petir,
Cipondoh, Tangerang City, Banten 15147, Banten, Telepon: (021) 22302193.
<https://importir.org/>

**INITIAL EVIDENCE FOR INVESTIGATION REQUEST IN ORDER
EXTENSION OF THE IMPOSITION OF SAFEGUARD MEASURES
TRADE ON IMPORTED GOODS**

**CURTAINS (INCLUDING CURTAINS) INNER BLINDS, SPOTTED VALUES
BEDS, AND OTHER FURNISHINGS**

**WITH *HARMONIZED SYSTEM* (HS) NUMBER
BASED ON THE 2017 INDONESIAN CUSTOMS TARIFF BOOK:
6303.12.00, 6303.19.90, 6303.91.00, 6303.92.00, 6303.99.00, 6304.19.90,
6304.91.90, AND 6304.92.00**

NO SECRET

**PRESENTED BY
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION
YEAR 2025**

A. GENERAL

In connection with the end of the implementation of Trade *Safeguard Measures* based on the Minister of Finance Regulation (PMK)

Number. 45 of 2023 concerning the Imposition of Safeguard Import Duty (BMTP) on the import of Curtains (Including Curtains), Indoor Blinds, Bed Mosquito Nets, and Other Furniture Products and considering the large number of similar or directly competing imported products that have an impact on hampering the recovery of serious losses and influencing the less than optimal implementation of structural adjustments in an effort to increase competitiveness with similar imported products.

In this case, the Indonesian Textile Association, hereinafter referred to as the Applicant, represents the Domestic Industry (IDN) producing Curtains (Including Curtains)

Blinds, Bed Nets, and Other Furniture Items, namely PT. Wiska and PT. Sinar Para Taruna Textile hereby submit an Investigation Request

Extension of Safeguard Measures to the Indonesian Trade Safeguard Committee (KPPI) in order to implement the extension of the imposition of Safeguard Measures in the form of BMTP on the import of Curtains (Including Curtains), Indoor Blinds, Bed Mosquito Nets, and Other Furniture Items.

To support the application we submitted, we have compiled complete initial evidence for the application and supported by the required documents in accordance with the provisions of Government Regulation Number 34 of 2011 concerning Antidumping Measures, Countervailing Measures, Trade Safeguard Measures and Decree of the Minister of Industry and Trade of the Republic of Indonesia Number 85 of 2003 concerning the procedures and requirements for applications for investigations into safeguards for the Domestic Industry (IDN) from the impact of import surges.

B. APPLICANT

Name	: Indonesian Textile Association (API), representing 2 (two) API member companies as IDN, namely: PT. Wiska and PT. Sinar Para Taruna Textile.
Address	: Graha Surveyor Indonesia, 16th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 56, South Jakarta
Tel./Fax.	: 021-5272171 / 5272166
E-mail	: sekretariat@bpnapl.org
Website	: -
Contact Person	: Jemmy Katiwa Sastraatmadja
Position	: Chairman of API

List of names and addresses of IDNs represented by the Applicant in this application are as follows:

1. Name : PT. Wiska
Address : Jl. Raya Bandung - Garut No.Km. 20.9, Cipacing, Kec.
Jatinangor, Sumedang Regency, West Java 45363
E-mail : marketing@wiska.co.id
Phone/Fax : 022-7798155 / 022-7798855

2. Name : PT. Sinar Para Taruna Textile
Address : Batujajar Highway No. 36 Km. 4.5, Batujajar, Cimahi, Selacau,
Bandung, West Bandung Regency, West Java 40561
E-mail : Felix@sinarparataruna.co.id
Phone/Fax : (022) 6866156

For your information, currently PT. Sipatex Putri Lestari as one of the IDNs represented by the Applicant during the initial investigation and the first extension investigation, has not produced Curtains (Including Curtains) Inner Blinds, Bed Mosquito Nets, and Other Furniture Items since 2022. In connection with this, PT. Sipatex Putri Lestari was removed from the list of IDNs represented by the Applicant.

C. APPLICANT'S PRODUCTION PROPORTION

Table 1. Production Amount and Production Proportion 2024

Description	Proportion (%)
1. PT. Wiska 2.	51.54
PT. Sinar Para Taruna Textile 3. PT.	14.43
Sipatex Putri Lestari Production	0
Applicant Production	65.98
Non-Applicant Production	34.02
National Production	100

Source: Indonesian Textile Association

The Applicant's total production in 2024 is **65.98%** of total national production. This is in accordance with the provisions of Government Regulation (PP) 34 of 2011 concerning Anti-Dumping Measures, Subsidy Measures, and Trade Safeguard Measures, Chapter I, Article 1, paragraph 18, where the Applicant's production represents a large proportion of the total production of the goods in question, thus meeting the requirements as an IDN in terms of Safeguard Measures.

D. ITEMS REQUIRED FOR PROTECTION

1. Description of Goods

The goods for which the extension investigation application was submitted are **Curtains (Including Curtains), Inner Blinds, Bed Mosquito Nets, and Other Furniture Items** based on the Indonesian Customs Tariff Book (BTKI) 2022.

with HS tariff post numbers 6303.12.00, 6303.19.90, 6303.91.00, 6303.92.00, 6303.99.00, 6304.19.90, 6304.91.90, and 6304.92.00.

2. Characteristics of Goods

The characteristics of curtains (including curtains), inner blinds, bed nets, and other furniture items produced by the Applicant basically have the characteristics of blocking light or reducing light, both sunlight and light from lamps. However, the difference between curtains and curtains is that curtains are lined with woven fabric that is heavy enough to block all outside light, making them perfect for bedroom use, while curtains are lined with knitted/ crocheted fabric that is light and reduces the intensity of incoming outside light.

Figure 1. Curtains (Including Drapery), Blinds, Bed Nets, and Other Furnishings



3. Use of Goods

The use of curtains (including blinds), indoor blinds, bed nets, and other furniture items are generally used to block light (curtains and indoor blinds), reduce light (curtains), avoid mosquitoes (bed nets), and as interior decoration (other furniture items).

4. Raw Materials

Raw materials from woven or knitted fabrics containing cotton, artificial (rayon) and synthetic fibers.

5. Standardization

The standardization used by the Applicant to produce and technically test curtains (including blinds), blinds, bed nets and other furniture items refers to the international OEKO-TEX standard.

6. Statement of Similar Goods or Directly Competing Goods

Article 1 point 10, PP No. 34 of 2011 states that similar goods are domestically produced goods that are identical or the same in all respects as imported goods or goods that have characteristics similar to imported goods.

Imported goods are similar goods or goods that directly compete with goods produced by the applicant because they have similar characteristics, production process flow, raw materials, standardization and uses.

E. INFORMATION ON THE QUANTITY OF IMPORTED GOODS

1. Import Amount

Table 2. Absolute & Relative Number of Imported Goods

Description	Unit	Year				Change (%) Trend (%)	
		2022	2023	2024	22/23	23/24	22-24
Import Amount	Ton	681	(19.01)				
National Production	Index 100	61	107 (4.57)	105 (3.82)			
Relative Import	Index 100		97				

Source: Central Statistics Agency and Indonesian Textile Association

From Table 2 above, imports decreased by 19.01% in absolute terms from 2022 to 2024. However, during the same period, imports relative to national production increased by 3.65%, indicating that import performance remains significantly better than domestic production.

2. Import Share

Table 3. Import Share

No.	Country of Origin Import	2022 2023 2024					
		Volume Share (%)	Volume Share (%)	Volume Share (Ton)	Volume Share (Ton)	(Ton)	(%)
1	People's Rep. of China	540.15	79.37	537.63	85.39	318.00	71.23
2	India	63.42	9.32	52.35	8.31	31.78	7.12
3	Brazil	0.01	0.00	0.00	27.92	6.25	4
	Developing Countries	<3%	5	Rest of the World			
		55.58	8.17	30.89	4.91	59.97	13.43
		21.38	3.14	8.76	1.39	8.76	1.97
		100		100		100	

Source: Central Statistics Agency, processed by the Indonesian Textile Association.

As seen in the table above, in 2024 the People's Republic of China controls the import market share of 71.23% followed by other countries, namely India with an import market share of 7.12%, Brazil with an import market share of 6.25%. Meanwhile, developing countries with a market share below 3% control an import market share of 13.43%, and other countries, consisting of developed countries, control an import market share of 1.97%.

F. APPLICANT'S LOSS INFORMATION

Table 4. Performance Data Indicators

No	Description	Unit	2022	2023	2024	Trend (%) 2022-2024
1	Production	Index	100	97.06	89.98	(5.14)
		Change (%)		(2.94)	(7.30)	
2	Domestic Sales	Index	100	97.28	91.87	(4.15)
		Change (%)		(2.72)	(5.56)	
3	Productivity	Index	100	98.64	95.51	(2.27)
		Change (%)		(1.36)	(3.17)	
4	Used Capacity	Index	100	92.19	85.46	(7.56)
		Change (%)		(7.81)	(7.30)	
5	Disadvantages	Index	(100.00)	(103.89)	(228.97)	51.32
		Change (%)		3.89	120.39	
6	Workforce	Index	100	98.41	94.21	(2.94)
		Change (%)		(1.59)	(4.26)	

Source: Indonesian Textile Association

The following is an explanation of company performance indicators:

1. Production

During the 2022-2024 period, production experienced a 5.14% decline. Production decreased 2.94% from 100 index points to 97.06 index points from 2022-2023. Production then declined again in 2023-2024, decreasing by 7.30% from 97.06 index points. to 89.98 index points.

2. Domestic Sales

During the 2022-2024 period, domestic sales experienced a 4.15% decline. Domestic sales declined 2.72% from 2022-2023, from 100 index points to 97.28 index points. Domestic sales declined again in 2023-2024, decreasing by 5.56% from 97.28 index points to 91.87 index points.

3. Productivity

During the 2022-2024 period, productivity experienced a 2.27% decline. The decline occurred from 2022-2023 by 1.36%, from 100 index points to 98.64 index points. Furthermore, productivity declined again in 2023-2024 by 3.17%, from 98.64 index points to 95.51 index points.

4. Used Capacity

During the 2022-2024 period, utilized capacity decreased by a trend of 7.56%. The decline in utilized capacity occurred from 2022-2023 by 7.81%, from 100 index points to 92.19 index points. Furthermore, utilized capacity decreased again in 2023-2024 by 7.30%, from 92.19 index points to 85.46 index points.

5. Advantages/Disadvantages

During the 2022-2024 period, the domestic industry experienced an increase in losses with a trend of 51.32%. Losses increased 3.89% from 2022-2023, from 100 index points to 103.89 index points. Losses then increased again in 2023-2024, increasing by 120.39% from 103.89 index points to 228.97 index points.

6. Labor

During the 2022-2024 period, the workforce experienced a 2.94% decline. The workforce declined 1.59% from 2022-2023, from 100 index points to 98.41 index points. Furthermore, the workforce declined again in 2023-2024, decreasing by 4.26% from 98.41 index points to 94.21 index points.

G. NATIONAL CONSUMPTION AND MARKET SHARE

Table 5. Domestic Market Conditions

No	Indicator	Unit	2022	2023	2024	Trend (%) 2022-2024
1	National Consumption	Index	100	92	88	(6.02)
2	Domestic Sales (Applicant)	Index	100	97	92	(4.15)
3	Domestic Sales (Non-Applicant)	Index	100	83	99	(0.73)
4	Import Volumes	Ton	681	629	446	(19.01)
5	Market share Applicant	Index	100	106	104	1.99
6	Market Share Non-Applicant	Index	100	90	112	5.63
7	Import Market Shares	Index	100	101	74	(13.82)

Source: Indonesian Textile Association and Central Statistics Agency

As seen in Table 5 above, the market share trends for applicants and non-applicants increased by 1.99% and 5.63%, respectively, between 2022 and 2024. However, national consumption, applicant domestic sales, and non-applicant domestic sales decreased by 6.02%, 4.15%, and 0.73%, respectively, during the same period.

H. STRUCTURAL ADJUSTMENTS

Since the implementation of BMTP based on the Minister of Finance Regulation Number 45/2023 concerning the Imposition of BMTP on Imports of Curtain Products (Including Curtains) Inner Blinds, Bed Nets, and Other Furniture Items, the Applicant has made several structural adjustments in accordance with the commitments in the program plan stated in the final report on the results of the investigation into the imposition of BMTP on

Import of Curtains (Including Curtains), Inner Blinds, Bed Mosquito Nets, and Other Furniture Items, the implementation status can be described in the following table:

Table 6. Realization of the Structural Adjustment Program

No.	Action Plan	Action Stages	Realization 2019-2021 (%)	Realization 2022-2024 (%)
1	Rejuvenation of production machines	Replacing an old machine with a new machine	15	60
		Increase investment in new machines with the latest technology	75	90
		Starting production with new machines	35	60
2	Product innovations every year	Conducting market development and exhibitions	37	50
3.	Increasing HR competency every year	Conduct regular training and regeneration in a way	55	70
Average			43.40	66.00

Source: Indonesian Textile Association

The percentage value of implementation can be explained as follows:

1. Rejuvenate production machines

a. Replacing the old machine with a new machine

The old machines were not completely replaced with new machines due to the Applicant's limited budget, whose financial condition has not yet recovered due to Covid-19, so the Applicant is more focused on maintaining the existing machines. The machines that have been rejuvenated in 2024 are as much as 60% of the total machines, including *thermal oil boilers, screw compressors, wrapping, dyeing, washing, and finishing* machines in the dyeing/coloring process.

b. Investing in new machines with the latest technology

In addition to rejuvenating the machines, in the 2022-2024 period the Applicant also invested in new machines with the latest technology, amounting to 90%, including realizing the purchase of 1 new Raschel machine unit from a total of 5 planned Raschel machines, as well as carrying out *upgrades* .
technology using semi-computer machines, namely: 2 HKS 3M type Tricot machines and 2 TM3 type Tricot machines from a total of 5 planned Tricot machines.
There are still 5 machines that have not *been upgraded* , namely 4 Raschel machines and 1 Tricot machine.

c. Running production with new machines

In 2024, of all the new machines owned, only 60% will be used for production, while the rest will still be in the *setting* stage.
and trials.

2. Carry out product innovation every year through market development and exhibition

In carrying out product innovation, the Applicant has maximally developed markets and exhibitions by collaborating with *brands*.

It already has an international reputation and market reach, participating in exhibitions both domestically and internationally, collaborating with *stakeholders*. Of the target of 24 exhibitions, 12, or approximately 50%, have been participated in by 2024.

3. Increasing HR competency every year with regular training and regeneration

Training to improve human resource competency is conducted periodically, with a target of 20 training sessions *per year*.

The target has only been realized at 70%, including *training* related to GRS, OEKOTEX, ISO 14001 certificates.

Based on the above, the Applicant has implemented the commitment to the structural adjustment program, but there are obstacles, namely the large number of imported goods, namely curtains (including blinds), indoor blinds, bed nets, and other furniture items, which have an impact on the less than optimal implementation of the structural adjustment program and have become the cause of the delay in the recovery of the Applicant's serious losses.

I. APPLICATION FOR EXTENSION OF THE IMPOSITION OF SAFEGUARD MEASURES TRADING

In connection with the serious losses or threats of serious losses suffered by the Applicant from 2022-2024 as described in table 4 (performance indicators) and the structural adjustments as described in table 6 have not yet been completed, the Applicant requests the Government of the Republic of Indonesia to extend the imposition of BMTP on the import of Curtains (including curtains), indoor blinds, bed nets, and other furniture items.

J. WILLINGNESS TO COOPERATE

The applicant is willing to cooperate fully in the investigation process related to the application for extension of the imposition of Trade Safeguard Measures, which will be carried out by KPPI.

Jakarta, November 17, 2025



ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION
Jemmy Kartiwa
Chairman
Indonesian Textile Association

APPENDIX 1.

KNOWN IMPORTER

Other Textile Finished Goods – Curtain Lace, Etc HS 6303-6304

1. PT. HERO SUPERMARKET TBK.

Jl. Gatot Subroto No. 177A Kav. 64 Hero Building 3rd Floor Menteng Dalam Tebet
www.hero.co.id (021) 83788388 (021) 8356518 starmart_metro@hero.co.id

2. PT. FENG TAY INDONESIA ENTERPRISES Banjaran

Highway Km. 14.6, Bojong Manggu Village, Pameungpeuk District, Bandung Regency, West Java

www.fengtay.com (022) 5940688 (022) 5940255

3. PT. HOME CENTER INDONESIA

Jl. Puri Kencana No. 1, West Jakarta 11610
www.index_carefurnisings.com (021) 5820808 (021) 5821818
index_care@indexfurnishing.com

4. PT. AZKO INDONESIA

Jl. Puri Kencana No. 1 Kembangan Jakarta 11610 (021) 5822222 (021) 5824022

5. ACOMMERCE INDONESIA INTIRUB

Business Park Warehouse Phase 1 Ground Floor Jl. Cililitan Besar, East Jakarta

6. PT. CATUR HARAPAN

Hijrah Karya Mandiri Industrial Complex F/5 Batam Center, Batam-Indonesia

7. PT. BINA USAHA MANDIRI SEJAHTERA Jl. Pangeran

Jayakarta Complex 141 Block B No. 8, Mangga Dua, Central Jakarta

8. PT. INTI SELARAS MANDIRI

Jl. Danau Sunter Utara Block O2 No. 3-4 Sunter Jaya Tanjung Priok, Jakarta

9. PT. HINDO GRAND INDONESIA EM Ground

Floor Jl. Mh. Thamrin No. 1 Menteng, Central Jakarta

10. PT. UNILEVER INDONESIA TBK.

Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park Kav 3 Bsd City, Tangerang
www.unilever.co.id (021) 5262112 (021) 5262046 suara.konsumen@unilever.com

APPENDIX 2
NAME OF KNOWN FOREIGN EXPORTER

1. SHAOXING KEQIAO LEBU EMBROIDERY CO.,LTD
6-1510 Free Park South of Qunxian, and East of Shuangting Road, Keqiao, Shaoxing, Zhejiang, China
2. FUJIAN CHANGLE XINMEI KNITTING LACE CO. LTD
Pengxie Industrial District, Hunan Town Changle City, Fuzhou, Fujian, China
3. FUZHOU TEXSTAR TEXTILE CO. LTD
Huayang Industry Zone, Jinfeng Town Changle, Fuzhou, Fujian, China
4. FUJIAN JIAFENG TEXTILES CO.,LTD
Industrial Zone of Liyu Mountain, Heshang Town, Changle, Fujian, China
5. QILONG LACE EMBROIDERY CO.,LTD
No.1, Yuantan Industrial Area, Leping Town, Sanshui District, Guangdong, China
6. ZHEJIANG JINCHAN HOMETEXTILE AND GARMENTS CO., LTD.
Kexi Garment Industrial Zone, Keqiao Economic Development Park, Shaoxing, Zhejiang, China
7. SHAOXING MINGXI TEXTILE CO.,LTD
No1201 The Central Building, Yumin Road No1068, keqiaoShaoxingxian, Shaoxing, Zhejiang, China
8. CHANGLE JOFFAN TEXTILE Co., Ltd.
Shouzhi Village, Songxia Town, Changle City, Fuzhou, Fujian, China
9. GUANGZHOU DILIGENT CO., LTD.
E439, E441, Floor 2, Yinling Textile Square, Ruikang Road, Haizhu Dist, Guangzhou, Guangdong, China
- 10.HM CURTAIN PTE LTD
211 New Upper Changi Road #01-747 , Singapore 460211

APPENDIX 3
NAME OF IMPORTER ASSOCIATION

1. ASSOCIATION OF NATIONAL IMPORTERS OF INDONESIA (GINSI)
Wisma Kosgoro, Kav. 53, Jl. MH Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Menteng District, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10250, Telephone: (021) 39832510, www.ginsi-dki.com, <https://ginsijateng.com/>
2. IMPORTIR.ORG,
Address: Green Lake City Ruko Crown Block D No. 17, RT.004/RW.008, Petir, Cipondoh, Tangerang City, Banten 15147, Banten, Telephone: (021) 22302193.
<https://importir.org/>

SIARAN PERS

Biro Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id



KPPI Mulai Penyelidikan Perpanjangan TPP Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, dan Barang Perabot Lainnya

Jakarta, 1 Desember 2025 – Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) memulai penyelidikan perpanjangan tindakan pengamanan perdagangan/TPP (*safeguard measures*) terhadap impor tirai pada Selasa (25/11). Penyelidikan tersebut menindaklanjuti permohonan perpanjangan penyelidikan yang diajukan Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mewakili produsen tirai (termasuk gorden), kerai dalam, kelambu tempat tidur, dan barang perabot lainnya yang diajukan pada Senin (17/11). Penyelidikan meliputi impor tirai (termasuk gorden), kerai dalam, kelambu tempat tidur, dan barang perabot lainnya yang mencakup delapan kode *Harmonized System* (HS), yaitu 6303.12.00, 6303.19.90, 6303.91.00, 6303.92.00, 6303.99.00, 6304.19.90, 6304.91.90, dan 6304.92.00 sesuai dengan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) tahun 2022.

"Berdasarkan bukti awal permohonan penyelidikan perpanjangan yang disampaikan API, KPPI menemukan fakta bahwa masih terjadi kerugian serius atau ancaman kerugian serius yang dialami pemohon. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja industri dalam negeri yang memburuk selama periode 2022--2024 dan pemohon masih membutuhkan tambahan waktu untuk menyelesaikan program penyesuaian struktural," jelas Ketua KPPI Julia Gustaria Silalahi.

Julia menambahkan, asal impor tirai pada 2024 didominasi Tiongkok (71,23 persen), India (7,12 persen), dan Brasil (6,25 persen). Sementara itu, pangsa impor yang berasal dari negara berkembang yang kurang dari 3 persen secara kumulatif adalah sebesar 13,43 persen dan pangsa impor negara maju 1,97 persen.

Untuk memperoleh informasi yang diperlukan, KPPI menyediakan kuesioner yang ditujukan kepada produsen dalam negeri dan importir yang dapat diakses melalui tautan <https://kemendag.go.id/Tirai>. Jawaban kuesioner harus disampaikan kepada KPPI selambat-lambatnya pada 18 Desember 2025. Selain itu, KPPI mengundang semua pihak yang berkepentingan untuk mendaftarkan sebagai *Interested Parties* selambat-lambatnya 14 hari sejak tanggal pengumuman ini dan disampaikan secara tertulis kepada:

KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA
KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Gedung I, Lantai 5, Jakarta 10110
Telp: (021) 3857758
E-mail: kppi@kemendag.go.id

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

N.M. Kusuma Dewi
Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Kementerian Perdagangan
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Julia Gustaria Silalahi
Ketua
Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia
Email: kppi@kemendag.go.id



PRESS RELEASE

Public Relations Bureau
G-d. I Lt. 2, Jl. MI Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Tel: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id



KPPI Begins Investigation into Extension of TPP Curtains (Including Curtains), Indoor Blinds, Bed Nets, and Other Furniture Items

Jakarta, December 1, 2025 – The Indonesian Trade Safeguards Committee (KPPI) began an investigation into the extension of trade safeguard measures (TPP) on curtain imports on Tuesday (November 25). The investigation follows a request for an extension filed by the Indonesian Textile Association (API) on behalf of manufacturers of curtains (including blinds), indoor blinds, bed nets, and other furniture items, filed on Monday (November 17). The investigation covers imports of curtains (including blinds), indoor blinds, bed nets, and other furniture items that include eight *Harmonized System* (HS) codes, namely 6303.12.00, 6303.19.90, 6303.91.00, 6303.92.00, 6303.99.00, 6304.19.90, 6304.91.90, and 6304.92.00 in accordance with the Indonesian Customs Tariff Book (BTKI) 2022.

"Based on the initial evidence in the API's request for an extension investigation, the KPPI found that the applicant is still experiencing serious losses or the threat of serious losses. This is evident in several domestic industry performance indicators that have deteriorated during the 2022-2024 period, and the applicant still needs more time to complete the structural adjustment program," explained KPPI Chairwoman Julia Gustaria Silalahi.

Julia added that the dominant sources of curtain imports in 2024 were China (71.23 percent), India (7.12 percent), and Brazil (6.25 percent). Meanwhile, the cumulative share of imports from developing countries, which accounted for less than 3 percent, was 13.43 percent, while developed countries accounted for 1.97 percent.

To obtain the necessary information, KPPI provides a questionnaire addressed to domestic producers and importers which can be accessed via the link <https://kemendag.go.id/Tirai>.

The questionnaire responses must be submitted to KPPI no later than December 18, 2025.

In addition, KPPI invites all interested parties to register as

Interested Parties must submit their application in writing no later than 14 days from the date of this announcement to:

INDONESIAN TRADE SECURITY COMMITTEE

MINISTRY OF TRADE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

JL. MI Ridwan Rais No. 5, Building I, 5th Floor, Jakarta 10110

Tel: (021) 3857758

Email: kppi@kemendag.go.id

--finished--

For further information, please contact:

NM Kusuma Dewi

Head of Public Relations Bureau

Ministry of Trade

Email: Pusathumas@kemendag.go.id

Julia Gustaria Silalahi

Chairman

Indonesian Trade Security Committee Email:

kppi@kemendag.go.id

